

## ABSTRAK

Firdaus, Jannatul. 2021. Skripsi. **Analisis Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) Dalam Memprediksi *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.** Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa *return* saham perusahaan sektor telekomunikasi dengan menggunakan model CAPM dan APT serta mengetahui mana yang lebih akurat penerapannya dalam memprediksi *return* saham perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis nilai MAD (*Mean Absolute Deviation*) dari setiap model CAPM dan APT. Data yang digunakan untuk penelitian ini bersifat data sekunder, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Objek dalam penelitian adalah Telekomunikasi Indonesia (TLKM), XL Axiata (EXCL), Indosat Ooredoo (ISAT), dan Smartfren Telecom (FREN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model peramalan *expected return* dengan model APT lebih akurat dibandingkan dengan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan metode perhitungan MAD. Selain itu tidak terdapat perbedaan akurasi secara signifikan antara MAD CAPM dan MAD APT pada perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

**Kata Kunci: Perbandingan, Keakuratan, CAPM, APT.**

## **ABSTRACT**

*Firdaus, Jannatul. 2021. Thesis. Analysis of the Accuracy of Capital Asset Pricing Model (CAPM) and Arbitrage Pricing Theory (APT) in Predicting Stock Returns in Telecommunication Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020. Accounting Study Program, Faculty of Economics, Panca Marga University.*

*This study aims to determine the stock returns of telecommunications sector companies using the CAPM and APT models and find out which is more accurate in its application in predicting stock returns of telecommunications sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The method used in this study is a quantitative method with MAD (Mean Absolute Deviation) analysis of each CAPM and APT models. The data used for this research is secondary data, with purposive sampling technique. The objects in this research are Telekomunikasi Indonesia (TLKM), XL Axiata (EXCL), Indosat Ooredoo (ISAT), and Smartfren Telecom (FREN). The results showed that the expected return forecasting model with the APT model was more accurate than the Capital Asset Pricing Model (CAPM) with the MAD calculation method. In addition, there is no significant difference in accuracy between MAD CAPM and MAD APT in telecommunications sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.*

**Keywords:** *Comparison, Accuracy, CAPM, APT.*